

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini yang berjudul “Representasi Perundungan dalam Drama Korea Selatan ‘Shadow beauty’, penulis menggunakan metode kualitatif serta metode analisis semiotika Roland Barthes yang bertujuan untuk menganalisa makna perundungan yang dikaji dalam detonasi, konotasi dan juga mitos. Hasil dari penelitian yang dianalisis dalam drama Shadow Beauty ini menunjukkan adanya tindakan dari perundungan fisik dengan indikator seperti yang mencakup menjambak, mendorong, menginjak. Selanjutnya tindakan perundungan verbal dengan indikator yang mencakup mengejek, mengeluarkan kata-kata kasar, memfitnah, memanggil dengan sebutan buruk. Dan yang terakhir yakni perundungan non verbal dengan indikator yang meliputi memberi mimik wajah yang mengejek, mengancam, memanipulasi sebuah pertemanan yang akhirnya menjadi retak, merendahkan atau mengancam. Pada drama ini juga disimpulkan bahwa perundungan secara fisik lebih banyak terjadi dibandingkan dengan perundungan yang lainnya seperti verbal dan non verbal.

Dari penelitian tentang representasi perundungan dalam drama ini, dapat diketahui bahwa perundungan dalam lingkungan sekolah adalah sebuah perundungan yang paling umum terjadi. Yang didominasi dilakukan oleh pihak yang merasa lebih kuat dan berkuasa kepada pihak yang lemah. Tidak hanya itu, korban perundungan yang kurang berinteraksi dan dirasa kurang dalam masalah penampilan akan menjadi sasaran yang tepat untuk mendapatkan perlakuan yang

tidak seharusnya oleh pelaku perundungan. Hal tersebut direpresentasikan dengan Yang Ha Neul yang populer pada sekolahnya dan memiliki paras yang cantik dan memiliki banyak teman karena pergaulannya, melakukan perundungan kepada Ae Jin yang memiliki paras yang kurang menarik dan kurang dalam pergaulan.

Representasi dari tindakan perundungan yang mencakup perundungan fisik, perundungan verbal, dan perundungan non verbal. Perundungan yang terjadi dilingkungan sekolah terus terjadi sampai saat ini, oleh karena itu peran dari orang tua, serta pihak sekolahpun dapat mempengaruhi atau mencegah dari adanya perundungan tersebut. Mengingat efek dari perundungan yang dirasakan oleh korban akan berdampak buruk dan fatal apabila terus menerus terjadi, dampak fisik maupun mental yang terganggu.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian mengenai “Representasi Perundungan dalam Drama Korea Selatan ‘Shadow beauty’ “. Penulis memberikan saran yakni penulis mengharapkan tindakan perundungan dalam pendidikan setidaknya berkurang, dengan peran orang tua serta pihak sekolah yang harus ikut mempunyai andil dalam mengawasi anak ataupun murid. Penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji perundungan dengan menggunakan metode semiosis yang lainnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan film,drama, atau lagu dan lain sebagainya untuk dijadikan objek. Dan tidak hanya mencari tanda tentang representasi namun tanda lainnya yang berbeda, serta penelitian ini juga bisa menjadi sebagai sebuah pembelajarannya.